

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan yang di dirikan pada tahun 1994, dan baru dijalankan pada tahun 1996 yang berstatus negeri dengan surat keputusan A.n. Mendiknas-Ditjend. Diklamen No 0315/0/1994 dan No Statistik Sekolah 30110805110.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan menempati lokasi di jalan raya yang beralamatkan Jl. Banyu Tajun Pangkalan No, 77 Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun lokasi sekolah ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : tanah kosong
- b. Sebelah Barat : kantin sekolah
- c. Sebelah Selatan : jalan raya
- d. Sebelah Timur : rumah penduduk

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan ini dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perlengkapan sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Komputer	Mesin				Brankas	Fili Cabinet	Lemari	Rak Buku	Meja Guru TU	Kursi Guru TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
	Keik	Hitung	Stencil	Potocopy								
8	3	5	3	1	1	7	20	6	28	28	340	340

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, 2 rak buku yang kondisinya sudah kurang baik dan tidak layak untuk dipakai, serta beberapa kursi dan meja guru maupun siswa yang juga sudah memprihatinkan.

Table 4.3 Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

No	Sarana Prasarana	Banyaknya
1	Ruang kepala sekolah	1 Buah
2	Ruang guru	1 Buah
3	Ruang tata usaha	1 Buah
4	Ruang tamu	1 Buah
5	Gudang	2 Buah
6	WC/Kamar mandi guru/Tata usaha	2 Buah
7	Ruang koperasi	1 Buah
8	Ruang teori/kelas	13 Buah
9	Perpustakaan	1 Buah
10	Laboratorium IPA	1 Buah
11	Laboratorium Bahasa	1 Buah
12	Ruang computer	1 Buah
13	WC siswa (Pr)	4 Buah
14	WC siswa (Lk)	4 Buah
15	Mushalla	1 Buah
16	Parkir sepeda motor guru	1 Buah
17	Parkir sepeda motor siswa	2 Buah
18	Ruang Osis	1 Buah

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Menurut hasil observasi yang penulis lakukan keadaan WC pria kurang bersih dan dijadikan tempat pembuangan sampah, sehingga 2 buah tidak bisa digunakan, sedangkan WC puteri 1 buah yang tidak bisa digunakan.

3. Periodesasi Kepemimpinan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan ini dipimpin oleh Bapak H. Bahrudinn Jantra, SH dan memiliki beberapa kali pergantian kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan ini sebagaimana dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.4 Periodesasi kepemimpinan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

No	Tahun Kepemimpinan	Nama
1	1986-1995	Drs. Ahmad Maserani. M.
2	1995-2000	Drs. M. Sanit Seman
3	2000-2004	Drs. Ahdiat Gajali Rahman, SH.
4	2004-Sekarang	Drs. Bahrudin Jantra, SH.

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Berdasarkan tabel di atas bapak Drs. Ahmad Maserani.M adalah kepala sekolah yang paling lama menjabat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan.

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan memiliki tenaga pengajar yang cukup dengan jumlah pengajar 29 orang. Laki-laki 16 orang,

perempuan 13 orang dan memiliki 1 orang guru bimbingan dan konseling. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan Berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin, Golongan Mengajar Mata Pelajaran

No	Nama	Jabatan	L/P	Gol	Mengajar Mata Pelajaran
1	Drs. Bahrudin Jantra, SH	Kepsek	L	IV/A	Sosiologi
2	Heldansyah, S.Pd	GT	L	IV/A	Matematika
3	Fahmi Rosady, S.Pd	GT	L	III/D	Biologi
4	Andris Tomy, S.Pd	GT	L	III/D	Kimia
5	Drs.H. Agus Saputera	GT	L	IV/A	Matematika
6	H.Midehan Nabehani, S.Pd	GT	L	IV/A	Sejarah
7	Drs. Haitami Syukeri	GT	L	IV/A	PPKN
8	Drs. Rahmadi	GT	L	IV/A	Bhs. Inggris
9	Dra. Siti Aisyah	GT	P	IV/A	Ekonomi Akuntansi
10	Drs. Rusna	GT	L	IV/A	Olahraga
11	Dra. Rustina	GT	P	IV/A	PPKN/Tata Negara
12	Makkiyah, S.Pd. I	GT	P	IV/A	PAI
13	Dra. Raihanah Mahbubah	GT	P	III/D	Antropologi
14	Nurul Aini, S.Pd	GT	P	III/D	Biologi
15	Emelia, BA	GT	P	III/D	Bhs. Indonesia
16	Farid Rahman, S.Pd	GT	L	III/D	Kimia
17	H. Syaifudin, S.Pd	GT	L	III/D	Bhs. Indonesia
18	Konarso, S.Pd	GT	L	III/D	Fisika
19	Dra. Farida Ariani	GT	P	III/C	Ekonomi/Akutansi
20	Arnis Fauzi Husada, S.Pd	GT	L	III/C	Seni
21	Yassir, S.Pd	GT	L	III/A	PAI
22	Syaiful Bakhri, S.Pi	GT	L	III/A	Fisika
23	Hj. Maria Ulfah, S.Pd	GT	L	III/A	Bhs. Inggris
24	M. Firhansyah, S.Pd	GT	P	III/A	Bhs. Indonesia
25	Abbas, S.Pd	GT	P	III/A	Bhs. Inggris
26	Akhdiannor, S.Pd	GT	P	III/A	BP/BK
27	Mahrini, S.Pd	GT	P	III/A	Geografi
28	Mar'atus Shalehah, S.Pd	GT	P	III/A	Bhs. Inggris
29	Dra. Halimah	GT	P	III/A	Tata Usaha

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

5. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Visi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan yaitu: Menjadi sekolah yang dipercaya masyarakat. Sedangkan misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan adalah: Menjadikan siswa yang berakhlak mulia, meningkatkan mutu hasil belajar, dan menghasilkan lulusan yang bermutu.

6. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan memiliki 401 orang siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kelas
1	X	45	71	116	3 Kelas
2	XI IPA	30	60	90	3 Kelas
3	XI IPS	35	40	75	3 Kelas
4	XII IPA	25	38	63	2 Kelas
5	XII IPS	36	21	57	2 Kelas
JUMLAH SISWA		171	230	401	13 Kelas

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

7. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Intra Kurikuler pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 14.15 WITA.

Disamping itu, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan juga melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler. Bentuk-bentuk kegiatan ekstra kurikuler seperti: Bola basket, Imtaq, Bola voli, Band, dan Pramuka.

B. Penyajian Data

Setelah data terkumpul dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter yang ada maka penulis dapat mengumpulkan data mengenai guru bimbingan dan konseling dalam menghimpun data siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan.

Data yang disajikan merupakan hasil yang penulis temukan dalam melalui teknik wawancara, observasi dan dokumenter. Data-data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk-bentuk penjelasan dan uraian maka dapat dikumpulkan data mengenai kegiatan himpunan data dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti di uraikan dibawah ini :

1. Kegiatan penghimpunan data siswa oleh guru bimbingan dan konseling

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan dilengkapi pula dengan observasi dan dokumenter. Selanjutnya, penulis sajikan hasil penelitian tentang guru bimbingan dan konseling dalam menghimpun data siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan meliputi tahap-tahap sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut, dan laporan.

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan berkenaan dengan tahapan perencanaan ini beliau mengungkapkan:

“Pertama dimulai dengan menetapkan jenis dan klasifikasi data dan sumber-sumbernya, seperti latar belakang keluarga yang mencakup tentang orang tua, saudara-saudara, taraf ekonomi keluarga, suasana kehidupan dalam berkeluarga dan sebagainya. Data yang dibutuhkan diperoleh dari dua sumber, yaitu siswa yang diberi layanan serta dari orang lain, kemudian setelah itu baru menetapkan bentuk himpunan data, menetapkan dan menata fasilitas untuk penyelenggaraan himpunan data, menetapkan mekanisme pengisian, pemeliharaan, dan penggunaan himpunan data”.

Dari hasil wawancara yang diketahui dalam tahap perencanaan penghimpunan data ini guru Bimbingan Konseling mengidentifikasi siswa dengan mengumpulkan data-data tertulis yang didapat dari data pribadi siswa maupun data yang diperoleh dari orang lain yang mengetahui kronologi kehidupannya.

Selanjutnya setelah semuanya lengkap, baru setelah itu melakukan tahap berikutnya sesuai dengan proses penghimpunan data bimbingan konseling.

2) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan berkenaan dengan tahapan pelaksanaan ini beliau mengungkapkan:

“Pada tahap pelaksanaan ini mencakup kegiatan pengumpulan dan memasukkannya ke dalam himpunan data sesuai dengan klasifikasinya dan

sistem etika yang ditetapkan, kemudian memanfaatkan data untuk berbagai layanan konseling serta memelihara dan mengembangkannya”.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui Guru bimbingan konseling bahwa dari hasil pengumpulan data itu dapat dipergunakan untuk penilaian bagi siswa yang mempunyai kepribadian yang mencolok, sehingga memudahkan dalam penanganannya apabila terjadi suatu masalah.

3) Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan berkenaan dengan tahapan evaluasi ini beliau mengungkapkan:

“Dalam kegiatan evaluasi ini hanya mengetahui seberapa efisiensi pelaksanaan himpunan data yang sudah dilakukan dan apakah hasilnya sesuai dengan yang di inginkan.”

Dari uraian diatas Guru bimbingan konseling hanya memfokuskan pada proses pelaksanaan dan hasil yang diperlukan agar kegiatan yang dilakukan tidak sia-sia.

4) Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan berkenaan dengan tahapan analisis hasil evaluasi ini beliau mengungkapkan:

“Analisis hasil evaluasinya meliputi kelengkapan dan keakuratan data serta efisiensi penyelenggaraannya”.

5) Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan berkenaan dengan tahapan tindak lanjut ini beliau mengungkapkan:

“Yang dilakukan pada tahap ini adalah mengembangkan himpunan data lebih lanjut sesuai dengan hasil analisis yang mencakup bentuk, klasifikasi dan sistematika data”.

Setelah melakukan tahapan tindak lanjut ini melalui pengembangan himpunan data maka timbul masalah-masalah yang dikemukakan siswa diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Laporan Tahapan Tindak Lanjut

Masalah	Layanan tindak lanjut
<p>1. Masalah Pendidikan (Pengajaran atau Belajar)</p>	<p>Dalam hubungan dengan ini, individu merasakan kesulitan dalam menghadapi kegiatan belajar, misalnya, cara membagi waktu belajar, cara belajar, mengerjakan tugas-tugas, menyesuaikan dengan pelajaran baru, lingkungan sekolah, guru-guru, tata tertib sekolah, dan sebagainya.</p>

2. Masalah Pribadi dan Sosial	Adapun masalah-masalah sosial yang kerap kali dihadapi oleh peserta didik dalam lingkup sekolah yang bersangkutan dengan hubungan antara individu dengan individu lainnya atau dengan lingkungan sosialnya, misalnya kesulitan dalam mencari teman, merasa terasing dengan pekerjaan kelompok, dan lain-lain.
3. Masalah Pekerjaan (Karir)	Masalah-masalah ini berhubungan dengan pemilihan pekerjaan. Misalnya dalam memilih jenis-jenis pekerjaan yang cocok dengan dirinya, memilih latihan tertentu untuk suatu pekerjaan, mendapatkan informasi tentang jenis pekerjaan dan kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan pekerjaan.

6) Laporan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan berkenaan dengan tahapan laporan ini beliau mengungkapkan:

“Seperti halnya kegiatan layanan lain himpunan data juga mempunyai catatan tersendiri sehingga memudahkan penyusunan laporan kepada pihak terkait untuk didokumentasikan dan diteliti lebih dalam”.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam menghimpun data siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling dan dokumenter serta observasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi penghimpunan data oleh guru bimbingan dan konseling.

a. Latar belakang pendidikan serta pelatihan yang di ikuti

Dari hasil wawancara dan dokumenter serta observasi dapat diketahui salah satu faktor yang mempengaruhi penghimpunan data siswa oleh guru bimbingan dan konseling agar dapat terlaksana secara efektif dan baik adalah latar belakang Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Latar Belakang Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan

No	Nama	Mata Pel	Jurusan	Pendidikan Terakhir	Lama Kerja	Pelatihan (sertifikasi)
1	Akhdiannor, S. Pd	BK	S.1 BK UNISKA	Sarjana 2005	5	✓

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki latar belakang yang sesuai profesionalisasi yaitu dibidang konseling. Tabel diatas juga menunjukkan lamanya bekerja serta pelatihan yang pernah di ikuti dan menambah pengetahuan serta pengalaman guru bimbingan dan konseling dalam menunjang terlaksana kegiatan layanan bimbingan konseling secara maksimal. Namun hanya dengan mengandalkan satu orang guru bimbingan dan konseling saja, pelaksanaan layanan kurang berjalan sesuai harapan karena jumlah siswa yang ditangani terlalu banyak dan waktu yang terbatas.

b. Sarana dan prasarana serta program kerja bimbingan dan konseling

Berdasarkan wawancara, observasi yang penulis lakukan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan ini masih belum memadai, karena letak ruangan yang berpindah-pindah. Sehingga sulit untuk difungsikan dengan baik oleh guru bimbingan dan konseling. Ruang guru bimbingan dan konseling tidak tertata rapi dan

hanya dilengkapi sarana fisik berupa meja dan kursi saja serta sempit sekali.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan sarana dan prasarana pelayanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan yang berhubungan dengan sarana fisik yang berupa alat pengumpulan data seperti angket, pedoman wawancara, kartu pribadi dan sarana penyimpanan data, serta perlengkapan administrasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling seperti blanko surat, daftar kasus, pemberitahuan home visit, serta catatan konseling yang sudah terlaksana maupun yang tidak terlaksana.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maupun uraian, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna. Berdasarkan penyajian data diatas, diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling dalam menghimpun data di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan yaitu:

1. Kegiatan penghimpunan data siswa oleh guru bimbingan dan konseling

Berdasarkan penyajian data yang penulis kemukakan sebelumnya bahwa ada 6 tahapan dalam guru bimbingan dan konseling dalam menghimpun data di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan. Tahapan tersebut berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam penghimpunan data yang telah di kemukakan pada penyajian data terlihat bahwa perencanaan yang guru bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengetahui latar belakang siswa baik keluarga maupun lingkungannya. Perencanaan itu juga berfungsi untuk menetapkan teknik yang akan di ambil dalam pemberian layanan-layanan yang lain.

Pemahaman yang baik tentang siswa melalui himpunan data dapat dijadikan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa sesuai kebutuhan dan masalah-masalah yang dialami siswa.

2) Pelaksanaan

Dari penyajian data yang tertulis lakukan dengan wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan diketahui penghimpunan data sudah dilakukan atau dilaksanakan, dan sudah menangani beberapa kasus. Dalam hal ini penghimpunan data dimulai dengan menentukan kapan penyelenggaraannya serta waktu pelaksanaannya, setelah itu baru dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam himpunan data sesuai dengan klasifikasinya dan sesuai dengan sistem etika yang ditentukan. Kemudian setelah itu baru memanfaatkan data yang ada untuk berbagai jenis layanan konseling yang akan dilakukannya serta memelihara dan mengembangkannya.

Dalam sebuah himpunan data bertujuan untuk memperoleh pengertian yang lebih luas, lebih lengkap, dan lebih mendalam tentang masing-masing siswa dan membantu siswa memperoleh pemahaman diri sendiri. Himpunan data juga bertujuan untuk menyediakan data yang lengkap guna menunjang penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu, apabila siswa telah memperoleh pemahaman diri secara baik dan tercegah dari masalah-masalah yang dialami sangat mungkin siswa terentaskan masalahnya.

3) Evaluasi

Tahap evaluasi dalam kegiatan penghimpunan data ini yang telah dikemukakan pada penyajian data sudah mencakup sejauh mana efisiensi sistematika dan fasilitas yang digunakan dalam penghimpunan data untuk mengetahui efektivitas teknik yang sudah dilakukan, dari evaluasi ini guru bimbingan dan konseling akan mengetahui strategi penghimpunan data apa sudah maksimal atau masih banyak kekurangannya.

4) Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan dengan penyajian data yang penulis kemukakan sebelumnya pada tahap ini guru bimbingan dan konseling melakukan analisis atau penafsiran terhadap hasil evaluasi dalam kaitan yang berkenaan kelengkapan, keakuratan, keaktualan, kemanfaatan data serta efisiensi penyelenggaraannya.

5) Tindak lanjut

Berdasarkan tahap tindak lanjut yang penulis kemukakan pada penyajian data sebelumnya, tindakannya sudah terencana dan terprogram dimana guru bimbingan dan konseling akan melakukan tindak lanjut terhadap masalah-masalah yang timbul setelah proses penghimpunan data berlangsung dengan menyelenggarakan layanan lanjutan. Hal ini dapat dilihat pada tabel tahap tindak lanjut yang dilakukan guru bimbingan dan konseling.

6) Laporan

Seperti halnya pada uraian yang penulis kemukakan pada penyajian data sebelumnya, maka pada tahap laporan ini dibuat oleh guru bimbingan dan konseling sudah cukup baik dimana laporan tersebut memuat hari dan tanggal penghimpunan data berlangsung, kelas-kelas yang menyelenggarakannya dan masalah yang timbul. Proses penyelesaian dan hasil laporan tersebut sebagai dokumen guru bimbingan dan konseling untuk dilaporkan kepada pihak terkait atau sekolah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

a. Latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling di suatu sekolah merupakan kegiatan yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar disekolah

tersebut, karena bimbingan dan konseling merupakan salah satu dari komponen dasar pendidikan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling mempunyai latar belakang yang sesuai dengan profesinya dapat dilihat dari tabel “latar belakang guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan”.

Menurut penulis, jabatan yang diakui sebagai suatu profesi ditandai oleh persyaratan pendidikan formal yang diperoleh disuatu lembaga perguruan tinggi. Latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling sangat menunjang dalam kegiatan bimbingan dan konseling, sehingga hal ini menjadi bekal utama sebagai guru pembimbing program studi pendidikan konselor sekolah bertujuan menghasilkan seorang tenaga pendidikan yang memiliki taraf keahlian yang memadai dalam pelayanan bimbingan di lembaga pendidikan formal, dan guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan adalah strata satu (S-1) BK.

Dari pengalaman pembimbing yang pernah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan boleh dikatakan cukup begitu besar perhatiannya terhadap penghimpunan data siswa dalam bimbingan dan konseling dikarenakan beliau cukup memahami tentang penghimpunan data siswa bimbingan dan konseling, namun disebabkan pengalaman kerja yang masih muda, serta kurangnya jumlah guru bimbingan dan konseling maka proses

penghimpunan data berjalan lambat meskipun hasilnya sesuai harapan serta kurang mengikuti pelatihan baik dalam kota, provinsi, pelatihan regional, dan nasional untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan penghimpunan data siswa bimbingan dan konseling.

b. Sarana dan prasarana

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumenter yang penulis lakukan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan masih kurang, karena masih ada sebagian sarana dan prasarana yang tidak tersedianya seperti: ruang bimbingan dan konseling masih sempit dan tidak tertata rapi, mengenai struktur bimbingan dan konseling sudah ada. Mengenai perlengkapan pengumpul data siswa seperti: blanko laporan studi kasus sudah ada, namun untuk sosiometri belum ada, sedangkan perlengkapan penyimpanan data masih kurang tersedia karena tidak terdapat lemari khusus untuk menyimpannya. kemudian yang berhubungan dengan sarana fisik yang berupa alat pengumpulan data seperti angket, pedoman wawancara, kartu pribadi dan sarana penyimpanan data, serta perlengkapan administrasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling seperti blanko surat, daftar kasus, pemberitahuan home visit, serta catatan konseling yang sudah terlaksana maupun yang tidak terlaksana sudah ada.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana serta program kerja yang tersedia di Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Sungai Pandan sudah mencukupi. Hal ini akan mempengaruhi kelancaran kegiatan pemberian layanan himpunan data maupun layanan yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah penulis kemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Layanan pengumpulan data yang di ambil pengertiannya dari berbagai ahli dapat ditarik kesimpulan adalah layanan yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi tentang individu beserta latar belakangnya untuk bisa menganalisis, menafsirkan, serta menyimpannya dalam suatu himpunan-himpunan atas penggolongan-penggolongan, dan dilakukan pengemasan data dalam bentuk tertentu dan didokumentasikan. Dimana dari tujuan layanan tersebut akan mengarah pada hakikat tujuan dari bimbingan konseling itu sendiri yaitu dalam rangka agar siswa dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Dan konselor akan lebih mudah menangani masalah yang dihadapi siswa secara efektif dan efisien.

Adapun penggunaan dari data yang telah dikumpulkan salah satunya sebagai bahan untuk membantu guru merencanakan kegiatan belajar/program pendidikan. Yang mana data tersebut diambil dari siswa atau klien itu sendiri ataupun sumber lain.

Dalam hal waktu pengumpulan data dapat dilakukan secara periodik, terus-menerus ataupun menurut kebutuhan. Sehingga kita mampu menilai

keberhasilan dari layanan ini dengan dapat dilakukan apabila data tentang individu siswa dan lingkungan telah dapat dikumpulkan secara lengkap, dan telah dapat menyusun, memilih dan mengembangkan alat-alat instrumen pengumpulan data, sesuai dengan data yang hendak diperoleh.

B. Saran-saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pandan perlu memiliki wawasan yang lebih luas mengenai himpunan data bimbingan dan konseling dan mempertimbangkan masalah waktu, karena dalam menghimpun data bimbingan dan konseling relatif memakan waktu yang lebih banyak, serta perlu persiapan yang cukup dalam hal memberikan bimbingan, arahan dan solusi.
2. Untuk kepala sekolah agar bisa memperhatikan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling, hendaknya mempunyai ruangan tersendiri bagi bimbingan dan konseling atau bisa dibersihkan kembali ruangan itu sehingga bisa melaksanakan konsultasi di ruangan tersebut, demi kelancaran kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
3. Karena himpunan data bimbingan dan konseling itu penting maka siswa perlu memanfaatkannya agar siswa sukses dalam hubungan sosial disekolah, masyarakat dan sukses dalam belajar.